

# SEJARAH, PENGERTIAN, STIGMA, PARADIGMA & PENGOBATAN ABNORMALITAS

Dita Rachmayani, S.Psi., M.A  
[dita.lecture.ub.ac.id](mailto:dita.lecture.ub.ac.id) / [dita.lecture@gmail.com](mailto:dita.lecture@gmail.com)



## SEJARAH



## Model Demonologi

- Demon = Setan / Roh-roh Jahat
- Perilaku abnormal dianggap sebagai refleksi akibat kekuatan supranatural dari roh-roh jahat.
- Metode **Trephination** : membuat jalur melalui tengkorak sebagai jalan keluar bagi roh-roh jahat.
- Penanganan lain : dibawa ke kuil untuk dipersembahkan ke dewa Aesculapius (dewa penyembuhan), hadir di dalam mimpi & memberi saran penyembuhan.

## Cairan Tubuh Pemicu Penyakit

- Dikembangkan oleh Hipocrates
- Kesehatan tubuh & Jiwa tergantung pada keseimbangan cairan tubuh.
- Perilaku abnormal terjadi karena adanya ketidakseimbangan cairan tubuh.
- Contoh = kelebihan cairan empedu hitam menyebabkan depresi (melancholia), terlalu banyak darah (sanguinis) menjadi orang yang manic dan kelebihan cairan empedu kuning (Choleris) menjadi muram & cepat marah.

## Zaman Pertengahan

- Abnormalitas disebabkan atas kekuatan supranatural, penguasaan roh-roh jahat, didoktrin oleh gereja katolik Roma.
- Usaha dengan melakukan pengusiran roh jahat (exorcism), yaitu dengan memukul, mencambuk, membuat lapar korban/diberi makan yang banyak.

## Zaman Renaissance & Ilmu Sihir

- Doktrin Gereja Khatolik Roma : penyihir membuat perjanjian dengan iblis, praktik ritual setan, dll.
- Witch hunt, penyihir harus dibunuh.
- Dikenal tritmen *water float*. Ketika individu bisa mengapung diatas air walau dalam keadaan terikat, maka ia dinyatakan mengalami gangguan roh halus. Kalau orang normal seharusnya tenggelam karena ia tidak dapat lolos dari ikatan yg membelenggu kedua tangan yang diikatkan ke pergelangan kaki
- Orang Inggris abad pertengahan masih percaya sakit/trauma otak karena roh halus. Tritmennya dimasukkan rumah sakit

## Rumah Sakit Jiwa

- Akhir abad 15 dan awal abad 16, muncul Rumah sakit jiwa untuk menampung orang dengan gangguan jiwa. Namun, masih belum tampak proses penyembuhan.
- Individu2 tsb diabaikan, tidak dirawat dan bahkan menjadi tontonan sebagai sumber hiburan bagi orang2 kaya.

## Abnormalitas Akibat Penyakit Otak

Pemikiran modern pada abad 17, wilhelm griesinger berpendapat bahwa abnormalitas disebabkan karena pengaruh penyakit pada otak (dipengaruhi oleh emil kraepelin)

riesinger dan kraepelin sependapat bahwa abnormalitas penyebabnya adalah sakit mental yang dapat diklasifikasikan menurut penyebab dan gejala/simptom seperti halnya sakit fisik.

kraepelin membuat pengelompokan gangguan mental menjadi 2 yaitu: (1) dementia praecox (=schizophrenia); (2) manic depresif (=bipolar). dementia praecox karena tidak seimbang cairan biokimiawi. manic depresif karena abnormalitas metabolisme tubuh.

## Gerakan Reformasi & Terapi Moral

jean baptise pussin dean philippe pinel pada abad 18 dan awal abad 19 memberi kontribusi pemikiran tentang tritmen gangguan abnormalitas yaitu menggunakan cara yang manusiawi. prinsip tritmen yaitu membuat pasien santai dan suasana lingkungan mendukung.

benjamin rush : berpendapat bahwa gangguan jiwa disebabkan karena hambatan dalam aliran darah ke otak karena itu tritmennya dengan mandi es ditambah tritmen yg bersifat manusiawi dari staf rumah sakit yang berupa pemahaman, respek, sifat baik hati.

## Munculnya Aliran-aliran

psikodinamika, behaviorisme, humanistik, kognitif, sosiokultural, dll  
teori nosologi (menggolongkan gangguan jiwa berdasar penyebab, gejala, perjalanan penyakit, dasar patologi, terapi).

## PENGERTIAN ABNORMAL

## DEFINISI ABNORMAL

DSM IV TR :

*behavioral, emotional, or cognitive dysfunctions that are unexpected in their cultural context & associated with personal distress*

Distress sa.      Disabilit.      Peningkatan Risiko mengalami kematian

## DEFINISI ABNORMAL

### STATISTIC INFREQUENCY

- Jarang terjadi
- Dari kurva lonceng (normalitas), hanya 2/3 orang yang normal, sisanya cenderung kiri / kanan disebut abnormal.

### PERSONAL DISTRESS & PATOLOGIS

- Ada tekanan pribadi
- Gangguan yang jelas gejala klinisnya

### BUDAYA & NORMA SOSIAL

- Penilaian normal dan abnormal disesuaikan dengan budaya setempat / lingkungan sosialnya.
- Abnormal : Terjadinya pelanggaran terhadap norma sosial.

## PENENTUAN PERILAKU NORMAL / ABNORMAL

- Budaya
- Parameter : Frekuensi, Durasi, Intensitas
- Norma Perkembangan

## STIGMA MASYARAKAT



## Stigma Terhadap Individu dengan Gangguan Mental

- ❖ Kurangnya pengetahuan mengenai gangguan mental, membuat masyarakat memiliki stigma negatif terhadap individu tsb (Purnama, Yani & Sutini, 2016)
- ❖ Merasa takut dan menghindar (Ariananda, 2015)
- ❖ Stigma negatif masyarakat tidak hanya pada individu dengan gangguan mental, namun juga keluarganya (Lestari & Wardhani, 2014).
- ❖ Konsekuensi = penanganan terhadap individu dengan gangguan mental terhambat.

## PARADIGMA & PENGOBATAN ABNORMALITAS

## Normal Vs Abnormal : Berbagai Pendekatan

BIOLOGI

KOGNITIF

PSIKO-  
DINAMIKA

PERILAKU

HUMANISTIK

SOSIO-  
KULTURAL

BIOPSIKO-  
SOSIAL

## MODEL BIOLOGIS

Perkembangan  
Normal

- Neurobiologis berfungsi dengan baik

Munculnya  
Abnormalitas

- Adanya genetik abnormalitas
- Disfungsi neurobiologis (otak, sistem syaraf dan ketidakseimbangan biokimia)

Pengobatan

- Psikofarmakologi (antipsikotik, Antidepresan, dll)
- Electroconvulsive Therapy (ECT)

## MODEL KOGNITIF

Perkembangan  
Normal

- Pola pikir yang adaptif.

Munculnya  
Abnormalitas

- Adanya pola pikir yg maladaptif

Pengobatan

- Cognitive Therapy
- Cognitive-Behavior Therapy
- Rational Emotive Behavior Therapy

## MODEL PSIKODINAMIKA

Perkembangan  
Normal

- Melalui resolusi konflik

Munculnya  
Abnormalitas

- Cara maladaptif untuk mengurangi kecemasan yg berasal dari konflik.

Pengobatan

- Analisis Mimpi
- Asosiasi Bebas

## MODEL PERILAKU

Perkembangan Normal

- Perilaku adaptif dipelajari berdasarkan prinsip-prinsip perilaku.

Munculnya Abnormalitas

- Adanya perilaku maladaptif yang dipelajari (baik secara classical, operant, modelling ataupun observasional)

Pengobatan

- Desensitisasi sistematis
- Pelatihan Relaksasi
- Dan teknik-teknik modifikasi perilaku lainnya

## MODEL HUMANISTIK

Perkembangan Normal

- Adanya sistem diri yang baik didukung dengan penerimaan lingkungan yang positif

Munculnya Abnormalitas

- Kesulitan mendapatkan kesenangan dan *fulfillment* dalam hubungan dengan orang lain

Pengobatan

- Client-Centered Therapy

## MODEL SOSIOKULTURAL

Perkembangan Normal

- Lingkungan keluarga dan masyarakat memberikan pengaruh positif pada diri individu.

Munculnya Abnormalitas

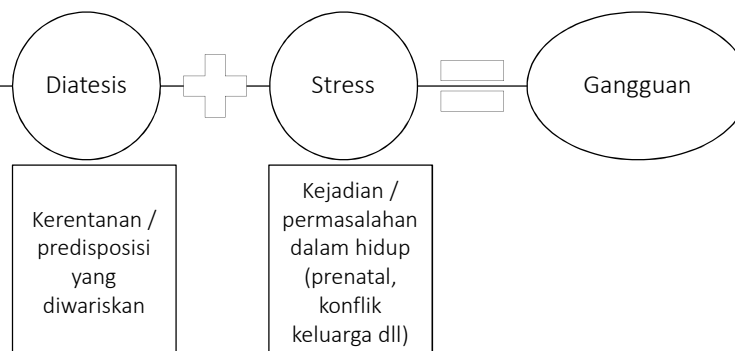
- Abnormalitas terjadi sebagai hasil dari kondisi lingkungan dan norma budaya yang berpengaruh negatif.

Pengobatan

- Family Therapy
- Terapi pasangan
- Intervensi komunitas

## MODEL BIOPSIKOSOSIAL

- Diathesis stress model = Perilaku abnormal muncul karena adanya interaksi dari diathesis.



## Diathesis-Stress Model

